PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA CV. SINAR RASA BERBASIS WEB

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata-1) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :
IKA SARI
1.05.12.003

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA CV. SINAR RASA BERBASIS WEB

IKA SARI
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
e-mail : ikasari062@gmail.com

CV. Sinar Rasa is a company engaged in the sale of snacks, located on Cetarip Raya Stret, Bandung. Process Sales and Purchasing Information System on CV. Sinar Rasa is a data collection process ingredient raw and sales transactions that occurred at the company, the problem of these CV.Sinar Rasa is namely data collection that still use manual processes so that these processes do not effectively and efficiently, therefore the author makes a data collection system where each ingredient raw and sales transactions in the CV. Sinar Rasa can facilitate every staff and every transaction there can be recorded accurately and quickly.

From the results of the research, manufacture Sales and Purchasing Information System on CV. Sinar Rasa will be needed because it can simplify and quickly the process of data collection and sales transactions that occur in the company.

Keyword: Information Systems, Sales And Purchase, Web Base

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah sangat maju, khususnya teknologi informasi yang banyak mengalami kemajuan. Hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya penggunaan komputer dalam menangani pengolahan data. Perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang berusaha untuk menyajikan informasi dengan media komputer dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan pada umumnya membutuhkan informasi yang akurat dan pasti. Agar dapat menyampaikan informasi dengan jelas, maka dapat dilakukan dengan berbagai cara. Namun tidak semua perusahaan sudah menyajikan informasi menggunakan media komputer. Pengelolaan data secara manual masih banyak dijumpai di beberapa perusahaan yang sedang berkembang

CV Sinar Rasa menjadi salah satu perusahaan yang berkembang dan masih mengelola data secara manual. Perusahaan yang di dirikan pada tahun 2005 yang bergerak di bidang makanan ringan ini belum sepenuhnya memanfaatkan media teknologi informasi di perusahaannya. khusunya di bagian penjualan dan pembelian bahan baku produksi .Namun dalam pencatatan ditemukan kendala dalam beberapa hal, terutama pada bagian pembelian bahan baku, penjualan produk, dan kebutuhan produksi, masih melakukan pendataan secara manual seperti pencatatan dalam buku agenda, nota, faktur, struk dll pada CV.Sinar Rasa. Belum terintegrasinya data sehingga sangat menyulitkan seluruh staff dalam penerimaan data dan pencarian laporan data pada CV. Sinar Rasa. Dari kendala yang timbul maka dibutuhkan suatu perancangan sistem yang diharapkan dapat digunakan untuk menangani permasalahan sulit nya pencatatan keluar masuknya bahan baku, persediaan bahan baku, keluar masuknya produksi, pemesanan bahan baku, pemesanan produksi dan bagian lain dengan segala informasi yang dibutuhkan pada CV. Sinar Rasa. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengelolaan data penjualan dan pembelian

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Di CV Sinar Rasa ini belum memiliki sistem informasi yang baik, pencatatan data pembelian bahan baku, transaksi penjualan produk, masih secara manual dan konvensional belum terkomputerisasi.
2. Pengelolaan data Penjualan produk dan pembeliaan bahan baku masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan nota atau struk sebagai bukti. Hal tersebut sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan data.
3. Pembuatan laporannya pun masih bersifat konvensional dengan cara dicatat manual dalam buku laporan perusahaan, sehingga rentan akan hilang, sobek

dan kecurangan dalam pembuatan laporan penjualan produk maupun pembelian bahan baku.

4. Untuk melakukan pembelian bahan baku bagian administrasi harus menunggu bagian gudang melaporkan bahan baku apa saja yang telah habis, sehingga menyulitkan bagian administrasi untuk melakukan pembelian ke supplier.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penjualan dan pembelian yang berjalan di perusahan CV. Sinar Rasa.
2. Bagaimana perancangan sistem penjualan dan pembelian di CV. Sinar Rasa.
3. Bagaimana pengujian sistem penjualan dan pembelian di CV. Sinar Rasa yang sudah diuji sebelumnya.
4. Bagaimana implementasi sistem penjualan dan pembelian di CV. Sinar Rasa.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk membantu kinerja Pegawai dalam mengelola data penjualan dan pembelian bahan baku dan produksi, serta untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat disaat perkuliahan dengan kenyataan dilapangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di perusahaan CV. Sinar Rasa.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan dan pembelian di perusahaan CV. Sinar Rasa.
3. Untuk menguji sistem informasi penjualan dan pembelian di perusahaan CV. Sinar Rasa.
4. Untuk mengimplementasikan sistem penjualan dan pembelian di perusahaan CV. Sinar Rasa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1.4.1Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan data dan informasi pada perusahaan CV. Sinar Rasa.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis sendiri
   Dapat menambah wawasan dengan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dan di terapkan di lapangan.
2. Penelitian Selanjutnya
   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau membangun tema yang sama yaitu mengenai aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web.

1.5 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada sistem informasi penjualan dan pembelian pada CV. Sinar Rasa agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan adalah:

1. Sistem yang dibuat adalah sistem informasi penjualan produk dan pembelian bahan baku yang terdiri dari pembelian bahan baku, transaksi penjualan dan kebutuhan produksi.
2. Laporan yang dibuat berupa laporan pembelian bahan baku dan penjualan produksi dan faktur penjualan produk.
3. Pemesanan produk diambil oleh konsumen.
4. Aplikasi ini hanya menginput transaksi pemesanan dan produk bahan baku minimal 10 Kg
5. Pembuatan produksi terjadi ketika ada pemesanan produk sehingga tidak ada stok produk .

II Kajian Pustaka

2.1 Sistem

Menurut Krismiaji menyatakan bahwa : “Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan”

2.2 Informasi

Menurut George H. Bodnar yang telah dialih bahasakan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa : “Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.” Dari kutipan tersebut dapat dijelaskan Informasi adalah data yang tersusun melalui proses sehingga lebih berguna, lebih memiliki nilai dan mengurangi kesalahan dalam informasi [4].

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Krismiaji menyatakan bahwa : Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [2].

2.4 Definisi Penjualan

Menurut Collin (2001 :599) terjemahan Tompul Rumaphe dan Posman Halolo "Penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang (Good) dan jasa (*services*), hasil penjualan tergantung pada volume produk yang akan di jual dalam harga (*price*) dari produk tersebut ", [6]

2.5 Definisi Pembelian

Menurut Sofjan Assauri, 2008, p.223 Pembelian adalah contoh suatu aktivitas yang merupakan satuan pekerjaan yang ditujukan untuk memicu bagian pembelian melakukan pengadaan barang sesuai dengan spesifikasi dan jadwal sebagaimana yang dibutuhkan oleh pemakai barang.

2.6 Definisi Web

Menurut Gregorius, 2000, h:30 Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file - filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman - halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web.

2.8 Definisi PHP

PHP atau Hypertext Preprocessor adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan kedalam HTML/PHP banyak dipakai untuk membuat situs web dinamis.

2.9 Definisi MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau yang dikenal dengan DBMS (database management system), database ini multithread, multi-user. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public Licence (GPL), tetapi mereka juga menjual di bawah lisensi komersial untuk kasus-kasus yang bersifat khusus.

III Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV.Sinar Rasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan makanan ringan. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang di dirikan oleh Bapa Hj. Egi. CV.Sinar Rasa beralamat di Jl Cetarip Raya Kopo Bojongloa Kaler, Bandung. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 yang berawal dari bisnis rumahan yang dibuat oleh beliau sendiri dengan memperkerjakan keluarganya.

Sampailah dimana produk makanan yang dibuat oleh beliau laku dipasaran dan mendapatkan pesanan yang sangat banyak. 4 tahun beliau merintis perusahaan ini pada tahun 2009 beliau membeli sebuah pabrik dikawasan komplek cetarip, dan memiliki

lebih dari 30 orang pegawai . Perusahaan ini membuat makan ringan berupa pilus telur, ikan pilus dan kaktus

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dan metode survei definisi metode penelitian deskriptif Metode Deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.2 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu:

3.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek (*Object Oriented).* Pendekatan berorientasi objek merupakan cara berfikir baru serta berlogika dalam menghadapi masalahmasalah yang akan di atasi dengan bantuan komputer. OOP mencoba melihat permasalahan lewat pengamatan dunia nyata dimana setiap objek adalah entitas tunggal yang memiliki kombinasi struktur data dan fungsi tertentu.

3.2.2Metode Pengembangan Sistem

Sebuah prototipe adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan. Konsumen potensial menggunakan prototipe dan menyediakan masukan untuk tim pengembang sebelum pengembangan skal besar dimulai. Dengan menggunakan pendekatan ini, konsumen dan tim pengembang dapat mengklarifikasi kebutuhan dan interpretasi mereka.

3.2.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan oleh penulis adalah UML (*Unified Modeling Language*). UML (*Unified Modeling Language*) merupakan salah satu standard bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis, dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian black box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Pengujian black box berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program.

3.3.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Tahapan yang diperlukan dalam pembuatan program ini yaitu harus menganalisis system yang telah ada. Analisis terhadap system yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui masalah yang lebih jelas dan bagaimana kerja suatu system dan mengetahui permasalahan yang dihadapi sebuah system untuk dapat dijadikan sebuah landasan usulan perancangan ang berjalan system yang baru.

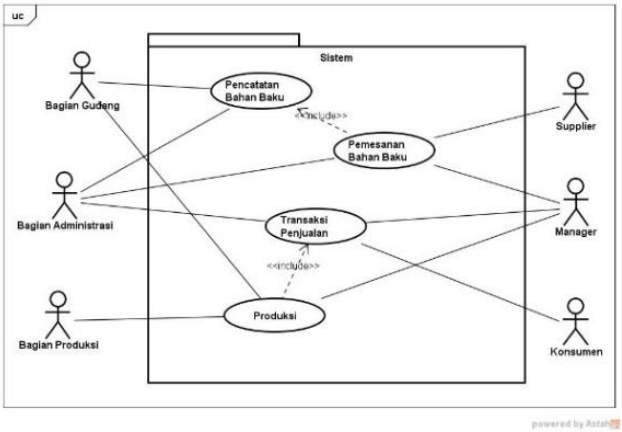
System informasi penjualan dan pembelian pada CV.Sinar Rasa saat ini berjalan dengan manual yaitu menggunakan media kertas, nota dll yang rentan akan hilang, sobek maupun rusak. Bagian gudang masih kesulitan dalam mengolala data bahan baku, bagian administrasi masih kesulitan dalam mendapatkan data bahan baku yang ada digudang karena belum terintregasinya system pada perusahaan tersebut sehingga menyulitkan setiap bagian mendapatkan data atau informasi secara cepat dan tepat.

3.3.2Analisis Prosedur yang Berjalan

Prosedur merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh system sehingga dapat memberikan hasil berupa laporan. Dibawah ini adalah prosedur system yang berjalan digambarkan melalui *Use Case diagram, Skenario Diagram,* dan *Activity Diagram.*

Prosedur yang sedang berjalan, penulis menjabarkan melalui daftar kegiatan sebagai berikut :

A. Proses pencatatan Bahan Baku
B. Proses Pemesanan Bahan Baku
C. Proses transaksi penjualan
D. Proses Produksi



Gambar 3.1 *Use Case* Yang Sedang Berjalan

IV Hasil Penelitian dan Pembahasana

4.1 Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah suatu tahap lanjutan dari tahap analisa, yang merupakan suatu tahap persiapan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem. Perancangan sistem merupakan suatu pengembangan perangkat lunak untuk menghasilkan sistem yang baru atau memperbaiki sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan.

Rancangan sistem baru yang akan diterapkan ini guna menemukan dan mengembangkan metode-metode, prosedur, dan proses suatu data agar dapat mencapai tujuan. Perancangan dibuat untuk meminimalkan kekurangan, kelemahan, dan mengatasi masalah yang dihadapi.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan, sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara manual sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengelolaan data secara terkomputerisasi.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

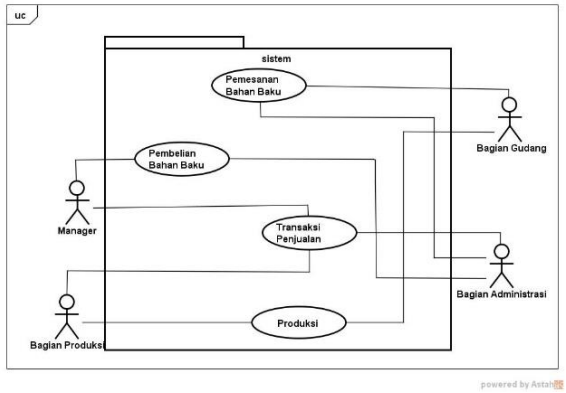
Gambaran umum dari sistem yang diusulkan adalah untuk memberikan gambaran kepada pengguna program (*user*). Pada bagian gudang tidak perlu memeriksa persediaan barang, mencatat barang yang dibutuhkan saat akan melakukan produksi, bagian administrasi tidak perlu meminta data pembelian bahan baku, data transaksi penjualan, dan stok bahan baku maupun produk, bagian administrasi tidak perlu membuat laporan persediaan bahan baku dan produk, manager tidak perlu turun ke lapangan untuk melakukan pengecekan produksi. Bagian administrasi tidak perlu menulis faktur penjualan produk dengan manual. Karena sistem ini akan dibuat terintegrasi antar bagian sehingga mempermudah pengguna dalam menyelesaikan pekerjaanya.

4.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan ini mencakup *Use Case* Diagram, *Skenario* Diagram, *Activity* Diagram, *Sequence* Diagram *Deployment* Diagram, *Component* Diagram.

4.1.3.1 *Use Case* Diagram yang Diusulkan

Berikut ini merupakan bentuk *usecase* diagram yang diusulkan pada CV.Sinar Rasa

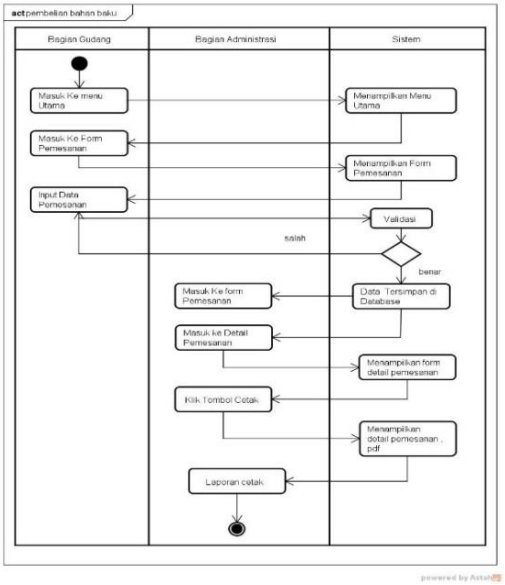


Gambar 4.1 *Use Case* yang Di Usulkan

4.1.3.3*Activity diagram*

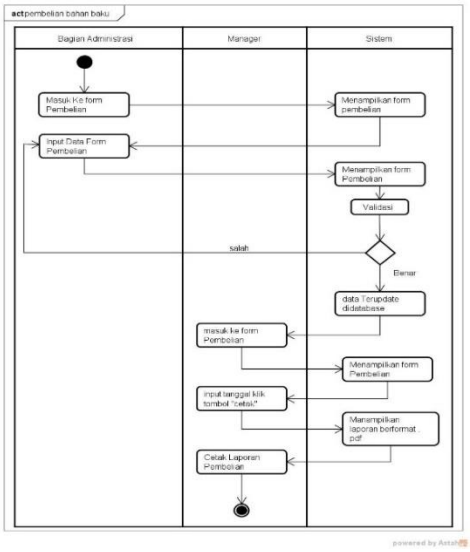
Activity Diagram berikut adalah activity digram dari kegiatan yang dilakukan oleh CV. Sinar Rasa

1. ***Activity* Diagram Pemesanan Bahan Baku**



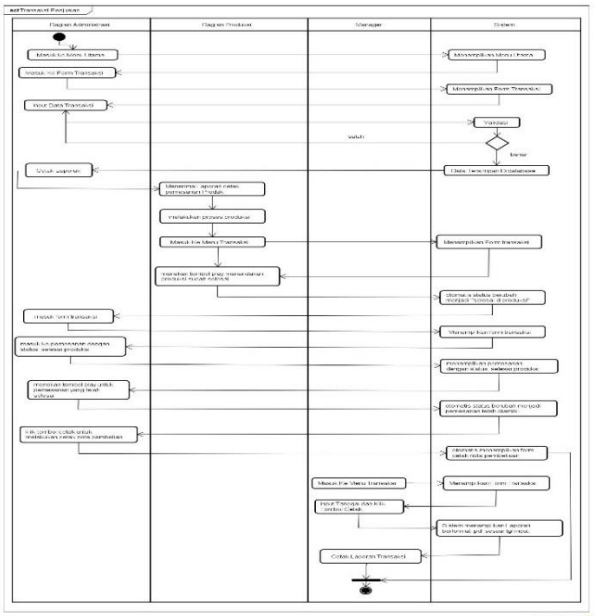
Gambar 4.2 *Activity* Diagram Pemesanan Bahan Baku

2. ***Activity* Diagram Pembelian Bahan Baku**



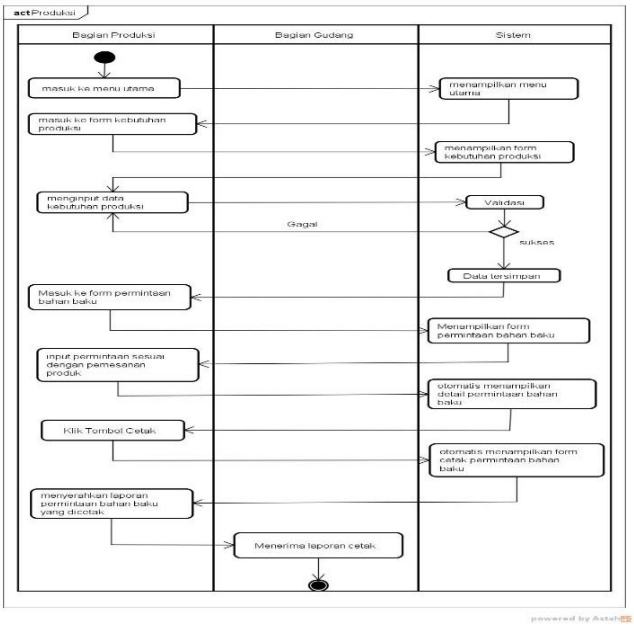
Gambar 4.3 *Activity* Diagram Pembelian Bahan Baku yang Diusulkan

3. *Activity* Diagram Transaksi Penjualan yang Diusulkan



Gambar 4.4 *Activity* Diagram Transaksi Penjualan yang Diusulkan

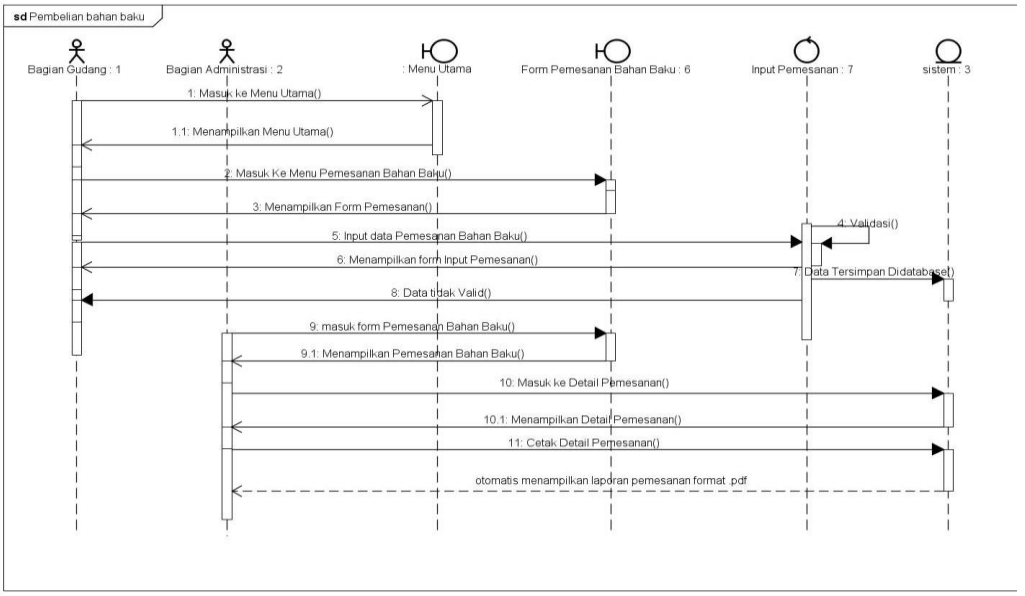
4. *Activity* Diagram Produksi yang Diusulkan



Gambar 4.5 *Activity* Diagram Produksi yang Diusulkan

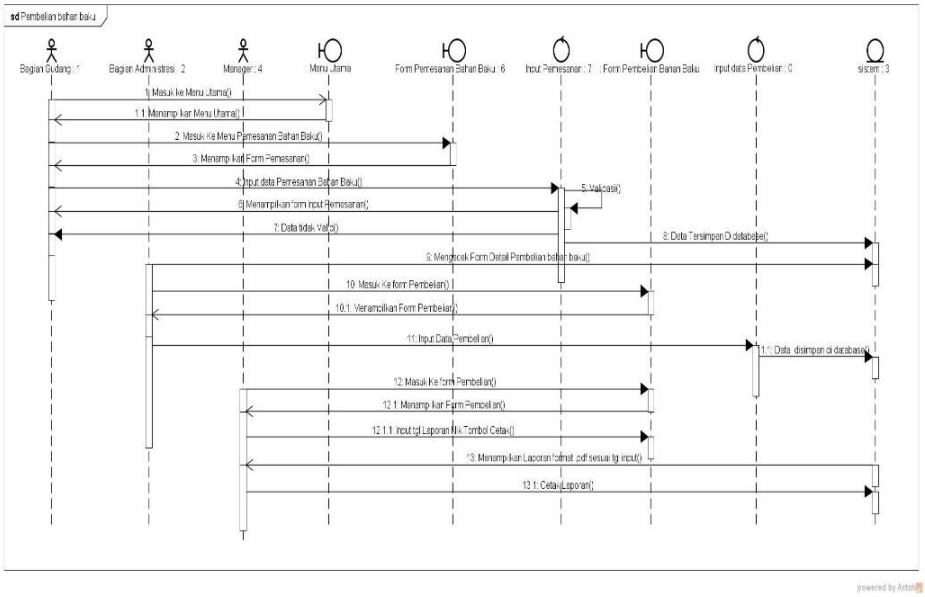
4.1.3.3 *Sequence* Diagram yang Diusulkan

1. *Sequence* Diagram Pemesanan Bahan Baku



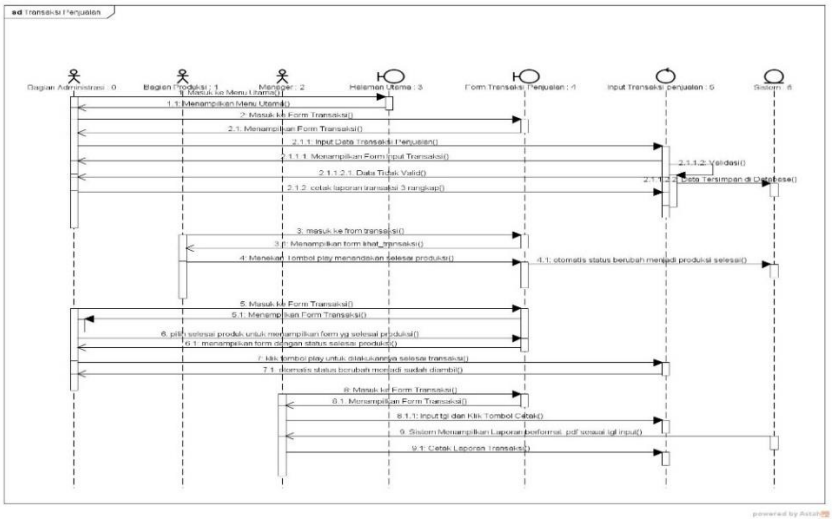
Gambar 4.6 *Sequence* Diagram Pemesanan yang Diusulkan

2. *Sequence* Diagram Pembelian Bahan Baku



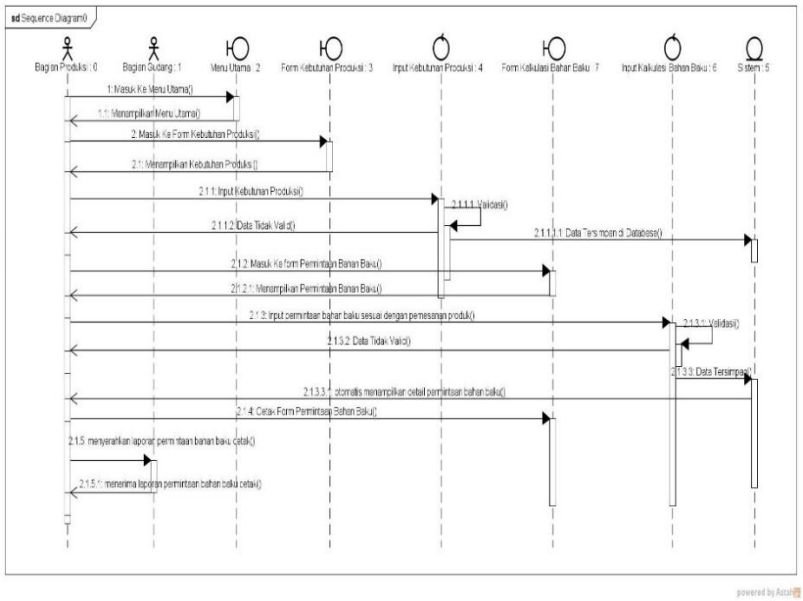
Gambar 4.7 *Sequence* Diagram Pembelian Bahan Baku

3. *Sequence* Diagram Transaksi Penjualan



Gambar 4.8 *Sequence* Diagram Transaksi Penjualan yang Diusulkan

4. *Sequence* Diagram Produksi Yang Disulkan



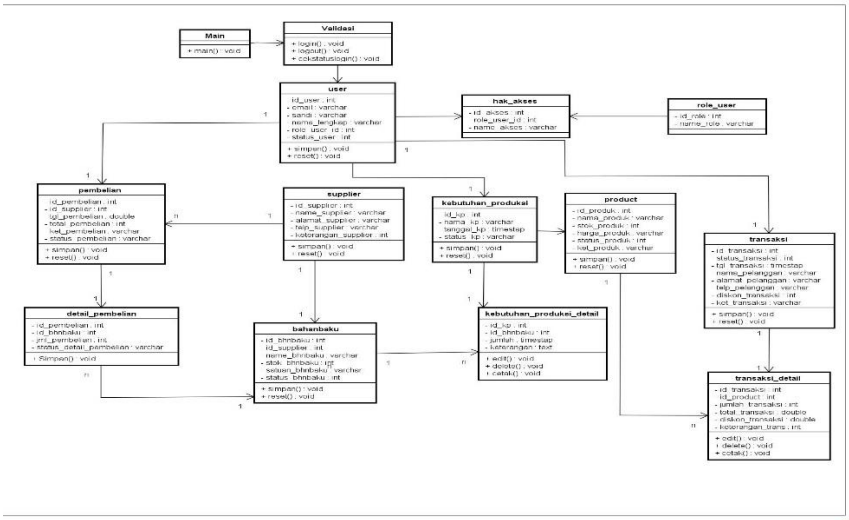
Gambar 4.9 *Sequence* Diagram Produksi Yang Disulkan

4.1.4 Perancangan Data

Perancangan data merupakan langkah selanjutnya, setelah perancangan prosedur sistem yang diusulkan. Dimana pada tahap ini akan dilakukan pemodelan data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram.

4.1.4.1 *Class Diagram* yang Diusulkan

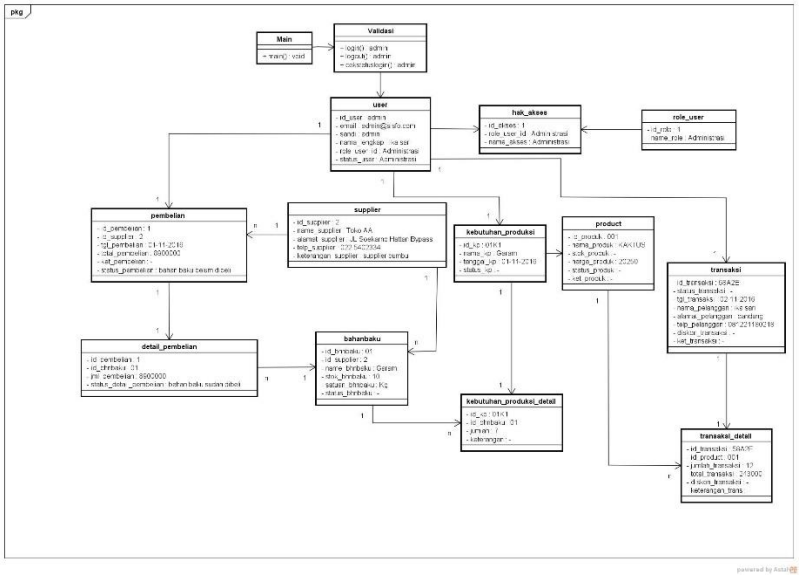
Class Diagram adalah sebuah class yang menggambarkan struktur dan penjelasan class, paket, dan objek serta hubungan satu sama lain.



Gambar 4.10 *Class Diagram* Yang Disulkan

4.1.4.2 *Object* Diagram yang Diusulkan

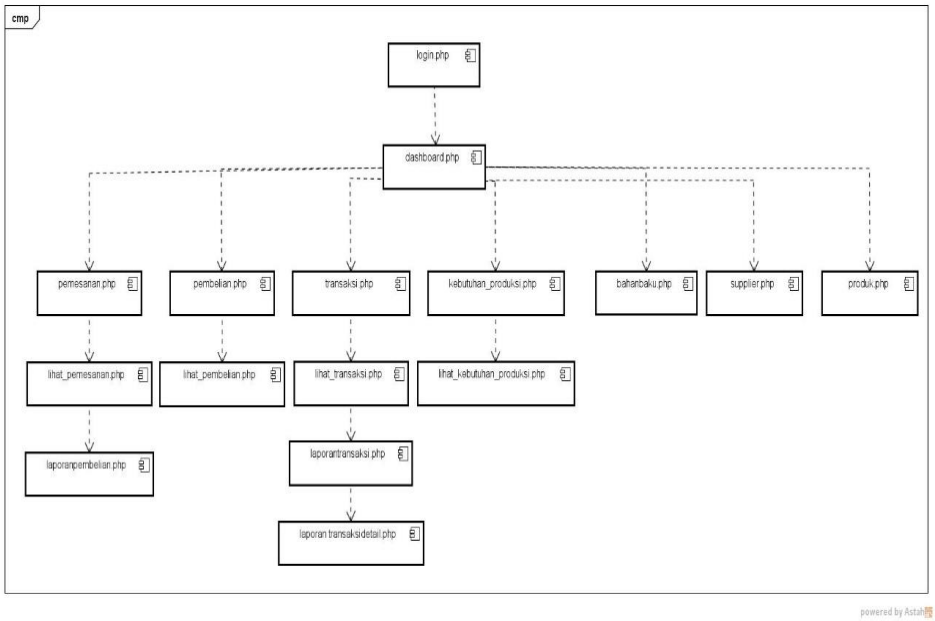
Object Diagram adalah salah satu perancangan sistem yang digunakan untuk menjelaskan tentang nama obyek, atribut dan metode yang dipakai.



Gambar 4.11 *Object Diagram* Yang Disulkan

4.1.4.3 *Component* Diagram yang Diusulkan

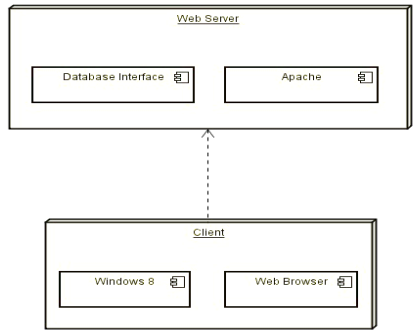
Component Diagram dibuat untuk menunjukan organisasi da ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem. *Component diagram* berfokus pada penggolongan secara umum dan fungsi-fungsi yang diperlukan :



Gambar 4.12 *Component* Diagram yang Diusulkan

4.1.4.4 *Deployment* Diagram yang Diusulkan

Deployment / *Physical digram* menggambarkan detail bagaimana komponen pada deploy infrastruktur sistem, dimana komponen akan terletak pada mesin, *server* aatau piranti keras app, bagaimana kamampuan jaringan pada lokasi tersebut spesifikasi *server*, dan hal-hal lain yang digunakan untuk men-deploy komponen dalam lingkungan sebenarnya. Hubungan antar node (misalnya TCP/IP) dan *requirement* dapat juga didefinisikan dalam diagram ini.



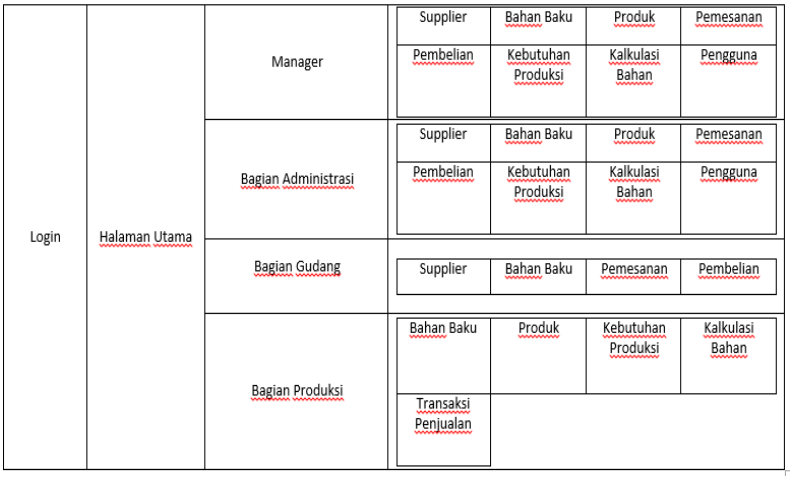
Gambar 4.13 *Deployment Diagram* yang Diusulkan

4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan bagian yang sangat penting untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, menarik, dan nyaman digunakan oleh pengguna (*user*). Oleh karenan itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai.

4.2.1 Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program yang dibuat. Berikut adalah gambar perancangannya :



Gambar 4.14 Struktur Menu yang Diusulkan

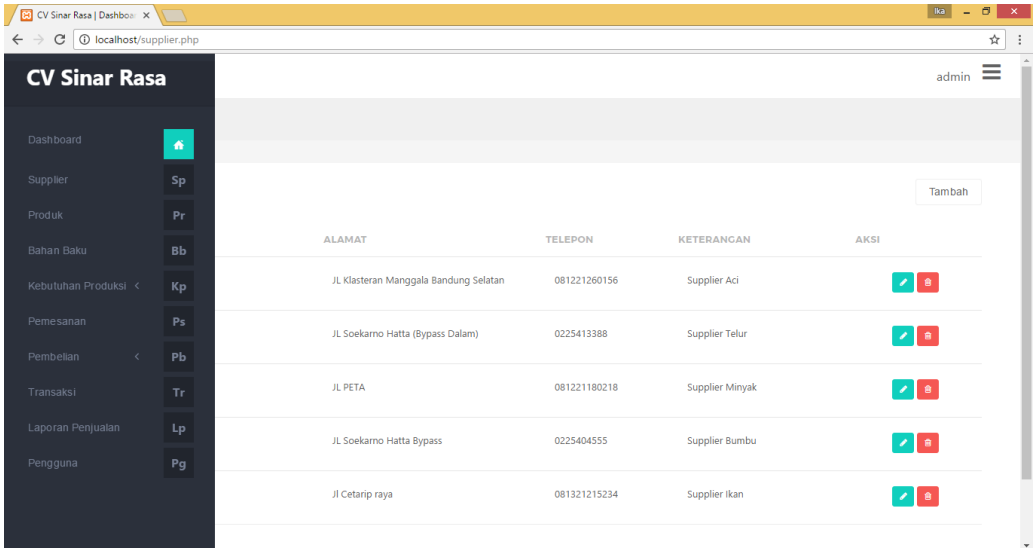
4.3 Implementasi Antar Muka

Pada tahap implementasi antar muka ini hal yang dilakukan adalah mengimplementasikan hasil dari perancangan antar muka yang dibuat sebelumnya. Dimana pengimplementasian disajikan berdasarkan modul-modul yang terdapat pada program yang dibangun. Dan berikut adalah implementasi antar muka Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada CV. Sinar Rasa

4.4 Penggunaan Program

1. Halaman Utama

Halaman ini merupakan halaman informasi pada Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada CV.Sinar Rasa



Gambar 4.30 Halaman Awal

4.6 Rencana Pengujian

Berikut adalah pengujian Sistem Informasi Penjualan dan pembelian menggunakan metode *Black Box* dalam bentuk table dibawah ini :

Tabel 4.7 Rencana Pengujian

Item Pengujian	Deskripsi Pengujian	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Pengujian *Login*	Sistem	*Black Box*
	Pengujian *Validasi Login*	Sistem	*Black Box*
Input Data	User	Modul	*Black Box*
	Pemesanan Bahan Baku /	Modul	*Black Box*
	Pembelian Bahan Baku	Modul	*Black Box*
	Transaksi Penjualan	Modul	*Black Box*
	Kebutuhan Produksi	Modul	*Black Box*
	Permintaan Bahan	Modul	*Black Box*
	Bahan Baku	Modul	*Black Box*
	Supplier	Modul	*Black Box*

	Product	Modul	*Black Box*
Proses	Edit Pembelian	Sistem	*Black Box*
	Edit Kebutuhan Produksi	Sistem	*Black Box*
	Edit Bahan Baku	Sistem	*Black Box*
	Edit Supplier	Sistem	*Black Box*
	Edit Product	Sistem	*Black Box*
	Ubah Password	Sistem	*Black Box*
Laporan	Laporan Transaksi Penjualan	Sistem	*Black Box*
	Laporan Pembelian	Sistem	*Black Box*

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian ini dapat menyelesaikan berbagai masalah yang muncul. Adapun kesimpulan yang di dapat dari pembangunan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian adalah :

1. Diharapkan dengan program ini akan memudahkan pencatatan data pembelian bahan baku dan transaksi penjualan
2. Diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data penjualan produk dan pembelian bahan baku
3. Diharapkan dapat mempermudah perhitungan pembelian bahan baku, penjualan produk dan rekap persedian bahan baku.
4. Diharapkan pencarian data dan laporan pembelian bahan baku dan penjualan produk dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan benar.

5.2 Saran

Sistem informasi penjualan dan pembelian yang telah dibuat masih memungkinkan untuk dilakukannya perkembangan produk, sehingga hasil yang akan diperoleh dapat menjadi lebih baik dan optimal. Adapun saran-saran yang dapat menjadi masukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Sistem Infrormasi Penjualan dan Pembelian yang akan melakukan pengembangan dapat memperbaiki kekurangan pada sistem ini sehingga mempermudah para pengguna dalam mendapatkan laporan untuk semua bagian.
2. Pengembangan dapat menambahkan proses persedian stok produk agar lebih mempermudah bagian administrasi melakukan penjualan tanpa pemesanan terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Abdul Kadir, Pengenalan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta 2002

[2] Abdul Kadir, Pengenalan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta 2002

[3] Assauri, Sofjan, Manajemen Produksi dan Operasi, Jakarta : Fakultas Ekonomi UI. 2008

[4] Bodner, George H, and William S.Hopwood. "*Sistem Informasi Akuntansi,* Buku" Jakarta : Penerbit salemba empa 2006

[5] Collin, J.C., Porras, J.I,. Built To Last : Tradisi Sukses Perusahaan-Perusahaan Visioner, Alih Bahasa, Hifni Alifahmi, Erlangga, Jakarta 2011

[6] Febri, Rangga. "Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada Toko Oleh-Oleh Khas Cirebon Berbasis Web". 19 November 2014. (*http://elib.unikom.ac.id)*Wilkinson,

[6] Joseph. W, "*System Accounting and Information*", Edisi Tiga, Penerjemah oleh Marianus Sinaga, Jakarta : Bina Putra Alam, 2000.

[7] Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntasi,* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010

[8] Mulyadi, "*Sistem Informasi Akuntansi*", Edisi Ketiga, Jakarta : Bagian Penerbitan Salemba Empat, 2005

[9] Ratnasari, K., Eddy, P., & putro, B. L. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung. 2009

[10] *Rizal Loa Wanda* (2011). Model prototype dalam Rekayasa Perangkat-. Lunak. (http://rizalloa.ilearning.me*)*

[11] Sholiq. "Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML". Yogyakarta : Graha Ilmu. 2006